



Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Kepala Sekolah Terhadap Disiplin Kerja Guru di SD Negeri Bual

L. Asnan Kurnia Al Hadi¹, Muhamad Ali¹, Lalu Parhanuddin¹

¹) Pascasarjana Universitas Hamzanwadi, Indonesia

*Corresponding author email: asnankurniaalhad@gmail.com

Article Info

Article history:

Received August 15, 2025
Approved September 12, 2025

Keywords:

Principal Leadership,
Principal Motivation, Teacher
Work Discipline

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine whether or not there is an influence between the leadership and motivation of the principal on teacher work discipline at Bual Public Elementary School. The results of this study prove that the principal's leadership style, which includes managerial skills, decision-making, interpersonal relationships, conflict management, and change and innovation management, has a positive impact on teacher discipline. Furthermore, the motivation demonstrated by the principal, both intrinsic and extrinsic, also contributes to improving teacher discipline. When the principal shows appreciation, recognition, and support for teachers' work, teachers feel valued and motivated to demonstrate disciplined work performance.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara kepemimpinan dan motivasi kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru di SD Negeri Bual. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah yang mencakup kemampuan manajerial, pengambilan keputusan, hubungan interpersonal, pengelolaan konflik, serta manajemen perubahan dan inovasi memiliki dampak positif terhadap perilaku disiplin guru. Selain itu juga, motivasi yang ditunjukkan oleh kepala sekolah, baik intrinsik maupun ekstrinsik, turut mendorong peningkatan kedisiplinan guru. Ketika kepala sekolah menunjukkan penghargaan, pengakuan, dan dukungan terhadap kerja guru, maka guru merasa dihargai dan termotivasi untuk menunjukkan performa kerja yang disiplin.

Copyright © 2025, The Author(s).

This is an open access article under the CC-BY-SA license



How to cite: Hadi, L. A. K. A., Ali, M., & Parhanuddin, L. (2025). Pengaruh Kepemimpinan, Dan Motivasi Kepala Sekolah Terhadap Disiplin Kerja Guru Di SD Negeri Bual. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 6(4), 2342–2351. <https://doi.org/10.55681/jige.v6i4.4464>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana oleh seseorang untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman serta untuk mengembangkan potensi dan keterampilan yang ada pada dirinya agar dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat. Menurut Pristiwanti et al., (2022), Pendidikan ialah membimbing seluruh kodrat yang ada pada anak-anak agar mereka bisa meraih keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya baik

sebagai manusia ataupun sebagai warga dalam masyarakat. Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan hal yang potensial dan aktual yang telah dimiliki oleh anak, hal tersebut dikarenakan anak bukanlah gelas kosong yang harus diisi dari luar, mereka telah memiliki bakat dan potensi masing-masing, akan tetapi bakat dan potensi yang mereka miliki tersebut belum terasah (Harun, 2019). Dalam Afiani (2023), Karimah et.al mengungkapkan bahwa melalui pendidikan cita-cita untuk mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia, dan mempersiapkan sumber daya manusia yang mampu menghadapi tantangan global akan dapat diwujudkan, serta pendidikan juga memiliki peran sangat penting dalam memberikan perubahan kepada setiap pelakunya untuk menjadi lebih baik lagi. Melalui pendidikan juga perkembangan dan pertumbuhan peserta didik akan lebih terarah sesuai dengan tingkat psikologisnya.

Fenomena yang terjadi pada saat ini menunjukkan bahwa disiplin kerja guru di Indonesia masih belum optimal, hal tersebut terlihat dari beberapa indikator, diantaranya adalah guru sering datang terlambat, guru sering tidak masuk ke kelas pada saat pembelajaran berlangsung, pulang lebih awal dan motivasi kerja gurunya yang rendah. Masalah tersebut tentunya akan berdampak terhadap kualitas dari pembelajaran siswa, dan dapat menurunkan kredibilitas dari suatu institusi pendidikan. Oleh karena itu, pemerintah perlu untuk mengambil tindakan agar disiplin kerja guru di Indonesia dapat diterapkan secara optimal.

Untuk mendukung guru agar menjadi pribadi yang disiplin tentunya tidak lepas dari peran seorang kepala sekolah. Kepala sekolah adalah seorang guru yang mempunyai kemampuan untuk memimpin segala sumber daya yang ada pada suatu sekolah sehingga dapat diberdayakan secara maksimal untuk mencapai tujuan bersama. Kepala sekolah merupakan faktor penentu yang dapat mempengaruhi kedisiplinan dari seorang guru. Disiplin adalah bentuk kepatuhan terhadap peraturan maupun perintah yang ditetapkan oleh suatu lembaga, dimana disiplin menjadi suatu proses yang digunakan untuk menghadapi permasalahan kinerja, yang dalam prosesnya melibatkan atasan untuk mengidentifikasi dan mengkomunikasikan masalah-masalah kinerja kepada bawahannya. Kedisiplinan merupakan salah satu kunci dari sebuah keberhasilan dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Apabila seorang kepala sekolah menerapkan kedisiplinan yang baik dan tergas pada suatu sekolah maka guru, staf serta siswa akan mengikuti aturan yang sudah dibuat. Namun, seringkali ditemukan pada sekolah-sekolah aturan tentang kedisiplinan masih sangat jarang untuk dipatuhi baik oleh guru, staf maupun siswa. Oleh karena itu, permasalahan yang berkaitan dengan kedisiplinan masih banyak ditemukan di setiap sekolah, untuk itu kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan disiplin kerja guru yang ada di sekolahnya.

Selain dari kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja dari kepala sekolah juga dapat berpengaruh terhadap disiplin kerja guru di suatu sekolah, motivasi kerja kepala sekolah ini memiliki peran yang penting dalam memicu semangat dan motivasi kerja dari guru. Apabila kepala sekolah memiliki motivasi kerja yang tinggi tentunya kepala sekolah akan lebih aktif dalam memberdayakan dan mendukung guru-guru yang ada di sekolah, selain itu juga kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan menjadi inspirasi bagi guru-guru yang lainnya. Tidak hanya itu, ketika seorang kepala sekolah dapat memberikan motivasi kerja yang tepat kepada guru, maka guru tersebut akan merasa lebih dihargai, lebih termotivasi dan terdorong untuk menjadi lebih disiplin dan berdedikasi terhadap pekerjaannya.

Sekolah Dasar Negeri Bual merupakan salah satu sekolah Negeri yang berada di desa Aik Bual Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah. Sekolah ini sudah berdiri sejak tahun 1960, SD ini merupakan SD tertua yang ada di Desa Aik Bual. Dari hasil wawancara yang

dilakukan ditemukan bahwa kepala sekolah di SD Negeri Bual dalam kepemimpinannya dapat menjalin hubungan yang baik dengan bawahannya, Kepala sekolah selalu membantu, membina, dan mempertahankan lingkungan sekolah dan program pembelajaran yang kondusif bagi proses belajar peserta didik dan memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya. Kepala sekolah di SD Negeri Bual memiliki motivasi kerja yang tinggi, hal tersebut terlihat dari kepala sekolah selalu datang tepat waktu, siap menghadapi tantangan, tidak mudah menyerah meskipun menghadapi keterbatasan, dan tetap bersikap positif dalam memimpin sekolah, selain itu juga kepala sekolah selalu datang tepat waktu, sangat mematuhi aturan dan prosedur yang berlaku. Dengan motivasi tinggi tersebut kepala sekolah tentunya dapat memimpin dengan efektif, memberikan inspirasi bagi guru, staf, dan siswa, serta mendorong inovasi serta perbaikan berkelanjutan di lingkungan sekolah.

Meskipun dengan kepemimpinan kepala sekolah yang baik dan motivasi kerja kepala sekolah yang tinggi, masih terjadi permasalahan-permasalahan yang ditemukan, diantaranya adalah guru sering datang terlambat, sering tidak masuk ke kelas pada saat pembelajaran berlangsung dengan berbagai alasan, dan motivasi kerjanya rendah hal tersebut tentunya dapat mengganggu dalam proses pembelajaran yang nantinya akan mempengaruhi pengetahuan, nilai dan karakter pada peserta didik. Selain itu juga guru kurang memperhatikan kelengkapan administrasi kelas seperti absensi, catatan perkembangan siswa, atau penilaian formatif yang membuat guru kurang memahami kondisi individual siswa.

Hubungan komunikasi secara langsung dan pribadi antara antar sesama guru juga belum berjalan secara efektif, terbuka, dan harmonis. Hal tersebut dikarenakan minimnya interaksi secara informal yang membangun kedekatan emosional dan rasa saling percaya. Kalau tidak dalam rapat formal jarang terjadi interaksi. Selain itu juga ditemukan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung masih belum efektif, misalkan saja banyak laporan dari wali murid kalau anaknya malas sekolah, selain itu metode yang digunakan guru di dalam pembelajaran kurang bervariasi, dimana guru hanya menggunakan metode ceramah, sehingga membuat suasana kelas menjadi kurang menarik yang mengakibatkan semangat belajar anak menjadi berkurang, bosan dan mengantuk ketika pembelajaran berlangsung karena metodenya yang monoton yang tentunya akan berpengaruh terhadap nilai dan pengetahuan dari siswa. Selain interaksi dengan siswa yang kurang efektif, relasi dengan masyarakat sekitar kurang kurang harmonis, dalam kegiatan sekolah yang melibatkan masyarakat, seperti rapat komite sekolah, guru yang hadir hanya beberapa saja dan itu-itu saja, dan juga support dari pemerintah desa dan masyarakat desa terhadap sekolah terkait dengan siswa sangat minim, hal tersebut terlihat dari jumlah siswa yang mendaftar mengalami penurunan dari tahun ketahun.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis melakukan penelitian tentang pengaruh antara kepemimpinan, dan motivasi kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru. Penelitian ini fokus pada kajian khusus terkait bagaimana kepemimpinan, dan motivasi kepala sekolah dapat disiplin kerja guru. Sebelumnya, banyak studi yang melihat pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja guru atau motivasi guru terhadap prestasi, akan tetapi yang membahas tentang disiplin kerja guru ini masih minim, padahal disiplin kerja guru di sini merupakan salah satu pilar dari profesionalisme guru, seorang guru yang disiplin menunjukkan tanggung jawab dan integritas terhadap pekerjaannya, disiplin kerja ini juga dapat menciptakan efektivitas dalam proses pembelajaran dan menciptakan suasana pembelajaran yang tertib, teratur dan terencana serta dapat menaikkan reputasi dari sekolah.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan model ex- post facto. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Bual Desa Aik Bual Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner, wawancara dan observasi, dan analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh guru di SD Negeri Bual yang berjumlah 10 orang. Penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling, yaitu metode pengambilan sampel secara acak dan sederhana, di mana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi responden. Jumlah sampel yang digunakan adalah 10 orang atau keseluruhan populasi, dengan pertimbangan keterbatasan jumlah guru di sekolah tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut: Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap disiplin kerja guru di SD Negeri Bual. Pengujian hipotesis ini menggunakan uji t. Pengujian hipotesis pertama secara parsial dengan uji t yang dilakukan berdasarkan ketentuan apabila tingkat signifikansi pada t_{hitung} lebih kecil dari derajat kesalahan 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya apabila tingkat signifikansi pada t_{hitung} lebih besar dari derajat kesalahan 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil analisis uji statistik t adalah sebagai berikut :

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	-34.025	3.674		-9.262
	Kepemimpinan (X1)	.136	.014	.154	9.571
	Motivasi (X2)	1.024	.015	1.066	66.229
a. Dependent Variable: Disiplin Kerja (Y)					

Gambar 4.6
Hasil Analisis Hipotesis Pertama

Berdasarkan gambar diatas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 9,571 pada taraf signifikansi <0.001 lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05. Yang artinya bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja guru di SD Negeri Bual.

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah motivasi kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap disiplin kerja guru di SD Negeri Bual. Pengujian hipotesis ini menggunakan uji t. Pengujian hipotesis kedua secara parsial dengan uji t yang dilakukan

berdasarkan ketentuan apabila tingkat signifikansi pada t_{hitung} lebih kecil dari derajat kesalahan 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya apabila tingkat signifikansi pada t_{hitung} lebih besar dari derajat kesalahan 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hasil analisis uji statistik t adalah sebagai berikut :

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	-34.025	3.674		-9.262
	Kepemimpinan (X1)	.136	.014	.154	9.571
	Motivasi (X2)	1.024	.015	1.066	66.229

a. Dependent Variable: Disiplin Kerja (Y)

Gambar 4.7
Hasil Analisis Hipotesis Kedua

Berdasarkan gambar diatas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 66,229 pada taraf signifikansi <0.001 lebih kecil dari taraf kesalahan 0,05. Yang artinya bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja guru di SD Negeri Bual.

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah kepemimpinan dan motivasi kepala sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap disiplin kerja guru di SD Negeri Bual. Pengujian Hipotesis ketiga dalam penelitian ini menggunakan uji F. Kriteria pengujian hipotesis ketiga menggunakan uji F adalah apabila tingkat signifikansi pada F_{hitung} lebih kecil dari derajat kesalahan 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya apabila tingkat signifikansi pada F_{hitung} lebih besar dari derajat kesalahan 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.. Hasil analisis uji F_{hitung} adalah sebagai berikut:

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	57.894	2	28.947	2546.532
	Residual	.080	7	.011	
	Total	57.974	9		

a. Dependent Variable: Disiplin Kerja (Y)
b. Predictors: (Constant), Motivasi (X2), Kepemimpinan (X1)

Gambar 4.8
Hasil Analisis Hipotesis ketiga

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan skor F sebesar 2.546,532 dengan taraf signifikansi $<0,001$ lebih kecil dari derajat kesalahan 0,05. Yang artinya bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan dan motivasi kepala sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap disiplin kerja guru di SD Negeri Bual.

Hasil analisis menunjukkan koefisien determinasi kepemimpinan dan motivasi kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru adalah sebagai berikut:

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.999 ^a	.999	.998	.10662

a. Predictors: (Constant), Motivasi (X2), Kepemimpinan (X1)

Gambar 4.9
Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan koefisien determinasi ditunjukkan pada kolom Adjusted R Square sebesar 0,998. Hal ini berarti 99,8 % variabel hasil belajar dipengaruhi oleh variabel kepemimpinan dan motivasi kepala sekolah, sedangkan 0,2 % dipengaruhi oleh variabel lainnya tidak dibahas pada penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Kepemimpinan terhadap Disiplin Kerja Guru

Disiplin kerja adalah merupakan bentuk kesadaran dan kesediaan dari seseorang untuk mematuhi peraturan yang berlaku. Disiplin kerja ini digunakan sebagai alat yang digunakan oleh pemimpin dari suatu organisasi atau perusahaan dalam berkomunikasi dengan bawahannya agar mereka dapat mengubah perilaku mereka dengan mengikuti peraturan yang sudah ditetapkan. Tanpa dukungan dari disiplin kerja yang baik, disuatu perusahaan sulit untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai, oleh sebab itu kedisiplinan bawahan lah yang menjadi kunci dari keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Disiplin kerja guru dipengaruhi oleh banyak faktor, baik itu faktor internal maupun eksternal. Faktor internal mencakup faktor dari diri sendiri secara pribadi seperti kesadaran diri, motivasi kerja guru, sikap dan komitmen profesional dan lain sebagainya. Adapun faktor eksternal mencakup faktor yang berasal dari luar guru seperti kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan kerja, kesejahteraan, gaji dan lain-lainnya. Kepemimpinan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi disiplin kerja guru. Kepemimpinan mencakup segala sesuatu yang berhubungan dengan kegiatan memimpin didalam suatu pekerjaan yang didalamnya terdapat ilmu dan seni untuk membimbing dan mengarahkan orang lain dengan cara membangun kepercayaan, sikap patuh, setia, hormat dan kerja sama dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai. Dengan dipimpin oleh pemimpin yang baik, tegas dan disiplin tentunya akan menyebabkan disiplin kerja menjadi tinggi pula.

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif terhadap disiplin kerja guru. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji-t yang diperoleh, hasil dari uji-t diperoleh nilai t sebesar 9,571 dengan tingkat signifikansi $< 0,001$. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru. Secara teoritis, hasil ini mendukung pandangan G. Terry (1972) yang menyatakan bahwa kepemimpinan yang efektif memiliki peranan penting dalam mengatur dan mengarahkan perilaku anggota organisasi. Kepala sekolah yang mampu menjadi teladan, memberikan arahan yang jelas, serta menjalankan fungsi manajerialnya dengan baik akan memengaruhi perilaku disiplin guru. Hasil ini juga sejalan dengan teori transformational leadership yang dikemukakan oleh Bass & Avolio (1994), yang menjelaskan bahwa pemimpin yang karismatik, inspiratif, dan memperhatikan kebutuhan individu bawahannya mampu meningkatkan komitmen kerja dan kedisiplinan pegawai. Dengan demikian, kepemimpinan kepala sekolah berperan sebagai faktor internal yang sangat menentukan kualitas kedisiplinan kerja guru.

Pengaruh Motivasi terhadap Disiplin Kerja Guru

Disiplin kerja adalah merupakan bentuk kesadaran dan kesediaan dari seseorang untuk mematuhi peraturan yang berlaku. Disiplin kerja ini digunakan sebagai alat yang digunakan oleh pemimpin dari suatu organisasi atau perusahaan dalam berkomunikasi dengan bawahannya agar mereka dapat mengubah perilaku mereka dengan mengikuti peraturan yang sudah ditetapkan. Tanpa dukungan dari disiplin kerja yang baik, disuatu perusahaan sulit untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai, oleh sebab itu kedisiplinan bawahan lah yang menjadi kunci dari keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Disiplin kerja guru dipengaruhi oleh banyak faktor, baik itu faktor internal maupun eksternal. Faktor internal mencakup faktor dari diri sendiri secara pribadi seperti kesadaran diri, motivasi kerja guru, sikap dan komitmen profesional dan lain sebagainya. Adapun faktor eksternal mencakup faktor yang berasal dari luar guru seperti kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan kerja, kesejahteraan, gaji dan lain-lainnya. Motivasi kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi disiplin kerja guru. Motivasi diartikan sebagai tergerak untuk melakukan tindakan atau terlibat dalam suatu perilaku yang diarahkan untuk tujuan tertentu. Motivasi menggambarkan suatu proses kekurangan fisiologis atau psikologis yang menggerakkan seseorang atau dorongan yang ditampilkan demi mencapai suatu tujuan. Dengan motivasi kepala sekolah yang tinggi, tentunya akan meningkatkan tingkat disiplin kerja dari guru.

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi kepala sekolah berpengaruh positif terhadap disiplin kerja guru. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji-t yang diperoleh, hasil uji-t pada hipotesis kedua menunjukkan nilai t sebesar 66,229 dengan tingkat signifikansi $< 0,001$. Hasil ini mengindikasikan bahwa hipotesis alternatif diterima, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru. Motivasi yang diberikan kepala sekolah dapat berupa penghargaan, pujian, dukungan emosional, atau bahkan pengakuan atas prestasi guru. Sesuai dengan teori hierarki kebutuhan Abraham Maslow, guru sebagai individu memiliki kebutuhan akan penghargaan dan aktualisasi diri. Kepala sekolah yang mampu memenuhi kebutuhan tersebut akan membangkitkan motivasi intrinsik guru untuk bekerja dengan lebih disiplin dan bertanggung jawab. Penelitian ini sejalan

dengan hasil penelitian Yuliana (2019) yang menunjukkan bahwa kepala sekolah yang aktif dalam memotivasi guru dapat meningkatkan kesadaran guru terhadap tanggung jawab mereka dan berdampak langsung terhadap kedisiplinan kerja. Lebih lanjut, motivasi dari kepala sekolah juga dapat dipandang melalui lensa teori Two-Factor dari Herzberg, di mana motivator seperti pencapaian, pengakuan, dan tanggung jawab menjadi pendorong utama kepuasan kerja. Dengan demikian, motivasi kepala sekolah merupakan determinan signifikan dalam membentuk disiplin kerja guru.

Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Kepala Sekolah Terhadap Disiplin Kerja Guru

Hasil analisis menunjukkan bahwa kepemimpinan dan motivasi kepala sekolah merupakan faktor yang penting agar disiplin kerja guru menjadi optimal. Dengan adanya kepemimpinan kepala sekolah yang baik dan motivasi kepala sekolah yang tinggi maka akan terlaksana disiplin kerja guru yang tinggi, begitu juga sebaliknya. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji-F yang menghasilkan nilai F sebesar 2.546,532 dengan signifikansi $< 0,001$. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan dan motivasi kepala sekolah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja guru. Lebih lanjut, nilai Adjusted R Square sebesar 0,998 menunjukkan bahwa 99,8% variasi dalam disiplin kerja guru dapat dijelaskan oleh variabel kepemimpinan dan motivasi kepala sekolah, sedangkan hanya 0,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Nilai ini menunjukkan kekuatan hubungan yang sangat tinggi dan memberikan bukti kuat bahwa kombinasi dari kedua variabel independen ini merupakan prediktor utama dari disiplin kerja guru. Temuan ini memperkuat pemikiran sistemik dalam manajemen pendidikan, di mana fungsi kepemimpinan dan pengelolaan sumber daya manusia yang baik dapat menghasilkan sistem kerja yang tertib dan berorientasi pada pencapaian tujuan sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap disiplin kerja guru di SD Negeri Bual. Kepemimpinan yang efektif terbukti mampu menciptakan iklim kerja yang positif, meningkatkan kepatuhan terhadap aturan, serta memperkuat tanggung jawab profesional guru dalam melaksanakan tugasnya. Selain kepemimpinan, motivasi yang dimiliki dan ditunjukkan oleh kepala sekolah juga berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja guru. Kepala sekolah yang mampu memberikan dorongan, pengakuan, serta penghargaan terhadap kinerja guru terbukti dapat meningkatkan semangat dan kedisiplinan mereka. Secara simultan, kepemimpinan dan motivasi kepala sekolah memberikan pengaruh yang kuat terhadap disiplin kerja guru di SD Negeri Bual. Hasil uji F menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama berkontribusi secara signifikan dalam membentuk perilaku disiplin guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiani, F. D. A. F. S. K. D. A. (2023). Project Based Learning Sebagai Solusi Melatih Keterampilan Berpikir Siswa SD Dalam Pembelajaran IPS. *Pendas*.
- Del Prette, Z. A. P., & Del Prette, A. (2021). Social Competence and Social Skills A Theoretical and Practical Guide. In *Springer*. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-70127-7>
- Harliani. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Komitmen Guru, Disiplin Kerja Guru

- Terhadap Kinerja Guru Sdn Se Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin. *Kindai*, 18(1), 104–120. <https://doi.org/10.35972/kindai.v18i1.709>
- Harun, M. Y. A. bahrin A. M. Y. (2019). *Landasan Pendidikan*.
- Jaliah, J., Fitria, H., & Martha, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Manajemen Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru. *Journal of Education Research*, 1(2), 146–153. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.14>
- Jarir, I., Haryati, S., & Fatmasari, R. (2022). Pengaruh Supervisi Akademik Pengawas, Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(4), 2113–2123. <https://doi.org/10.34007/jehss.v4i4.1016>
- Juniarti, E., Ahyani, N., & Ardiansyah, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Disiplin Guru terhadap Kinerja Guru. *Journal of Education Research*, 1(3), 193–199. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i3.21>
- Kayani, A. J. (2022). Ethical leadership, workplace spirituality, and job satisfaction: moderating role of self-efficacy. *International Journal of Emerging Markets*. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-07-2021-1121>
- Mahfud, M. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Sma Negeri Se-Kota Bima. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 1–17. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.359>
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 1707–1715.
- Rusnita, Arafat, Y., & Mulyadi, M. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Disiplin Kerja Guru Di Smp Negeri 11 Prabumulih. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 6(1), 7–19. <https://doi.org/10.34125/kp.v6i1.566>
- Santoso, S. B., Setyowati, W., Astuti, H. J., Tubastuvi, N., & Wahyuni, S. (2023). Measuring Work Performance: Competence, Motivation, Islamic Leadership, And Discipline As Intervening Variable. *Quality - Access to Success*, 24(196), 268–279. <https://doi.org/10.47750/QAS/24.196.33>
- Sari, P. N. (2023). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Bisnis, Logistik Dan Supply Chain (BLOGCHAIN)*, 3(1), 11–17. <https://doi.org/10.55122/blogchain.v3i1.552>
- Seriyanti, N., Ahmad, S., & Destiniar, D. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Peran Komite Sekolah Terhadap Keberhasilan Manajemen Berbasis Sekolah. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 6(1), 215–228. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v6i1.3922>

- Sinulingga, S., Nurbaiti, B., & Fachrian, Z. (2023). Influence of School Principal Leadership, Work Motivation, and Work Discipline on Teacher Performance in the Bangun Mulia Vocational School. *Journal of Accounting, Business and Management (JABM)*, 30(1), 1. <https://doi.org/10.31966/jabminternational.v30i1.622>
- Siregar, S. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*.
- Sugiyono. (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif*.